

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan "Laporan Bulan Oktober Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 Penempatan Desa Dawuhan Kulon Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas" dapat diselesaikan tepat waktu.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara rinci mengenai program yang dilakukan oleh PKKP 2024 di Desa Dawuhan Kulon pada bulan Oktober (Periode 01 Juli s/d 31 Oktober 2024), sehingga diharapkan dapat memberikan program yang efektif, efisien dan berdaya guna di masa yang akan datang. Tak lupa, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kegiatan ini, yaitu kepada:

1. M. Syah Fibrika Ramadhan, selaku wali pembimbing Kabupaten Banyumas
2. Bapak H. Mahbub kamal selaku Kepala Desa Dawuhan Kulon
3. Seluruh perangkat beserta lembaga Desa Dawuhan Kulon
4. Seluruh instansi terkait atas koordinasi dan kerjasamanya
5. Rekan satu tim PKKP DISPORAPAR Jawa Tengah Tahun 2024 penempatan Kabupaten Banyumas
6. Stakeholder dan semua pihak yang telah membantu kelancaran program PKKP Jawa Tengah Tahun 2024

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih ada kekurangan, keterbatasan, dan kelemahan, baik dari segi teknis penulisan maupun isi. Oleh sebab itu, Untuk perbaikan penyusunan laporan selanjutnya diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Banyumas, 21 OKtober 2024

Peserta PKKP



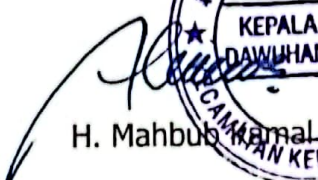
Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.
Desa Penempatan : Desa Dawuhan Kulon
Kecamatan Penempatan : Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Penempatan : Kabupaten Banyumas

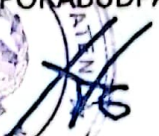
Kabupaten Banyumas, 21 Oktober 2024

Menyetujui
Kepala Desa Dawuhan Kulon



H. Mahbub Hamal

Mengetahui,
Kepala Bidang Kepemudaan
DINPORABUDPAR,



Istherina Flamboyan, S.H.

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Zaqiya Ezza Novitasari, S.H.

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2023,



M. Syah Fibrika ramadhan, S.E., M.E.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
PENDAHULUAN	5
HASIL KEGIATAN BULAN MEI 2024.....	7
2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	8
TARGET BULAN JUNI 2024.....	9
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	9
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur	9
KESIMPULAN.....	10
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	11

PENDAHULUAN

Dawuhan Kulon adalah sebuah desa yang berada dalam lingkup kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Desa ini berbatasan dengan desa Dawuhan Wetan, Baseh, Babakan, dan Jipang. Desa ini terbagi dari beberapa wilayah yang ada, diantaranya glempang, ara-ara, ayangandung, dll. Desa Dawuhan Kulon terdiri dari 2 Dusun, 3 RW dan 19 RT. Luas wilayah Desa Dawuhan Kulon adalah 185 Ha terdiri dari tanah pekarangan dan pemukiman 78 Ha, Tanah Sawah 62 Ha, lain-lain 42 Ha.

Penduduk Dawuhan Kulon rata-rata berprofesi sebagai petani, perkebun dan peternak ikan, hampir sebagian wilayahnya adalah sawah yang subur, di pemukiman warga banyak terdapat kolam ikan yang dikembangkan dengan sistem yang sudah maju dan pengembang -biakan yang modern.

Desa dengan jumlah penduduk 3564 jiwa ini, sebagian besar wilayahnya didominasi oleh lahan pertanian, hal ini tidak lain mengingat banyaknya sumber daya air yang terdapat di desa Dawuhan kulon. Karena potensi airnya yang melimpah juga dimanfaatkan masyarakat desa Dawuhan Kulon untuk menekuni usaha dibidang perikanan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kelompok lele senyum desa Dawuhan Kulon yang fokus pada pembibitan dan pembesaran ikan lele. Kelompok ini sudah terbentuk sejak 2019 dan memiliki lebih dari 40 kolam, untuk ukuran kolam tersebut berkisar 4mx4m dan ada juga yang berukuran 4mx5m dan jumlah per kolam sanggup menampung sekitar 4000 ekor ikan lele. Tidak hanya ikan lele, tetapi ada ikan putihan seperti melem, mujaih, bawal, nila. Terdapat wisata keluarga "Kampung Abel" restaurant yang menyuguhkan berbagai macam olahan ikan yang dapat dipancing seara langsung di kolam pemancingan, terdapat juga kolam renang. Tidak hanya itu, di dawuhan kuon juga terdapat penangkaran buaya yang belum diketahui banyak orang. Terdapat 42 buaya dengan beberapa jenis seperti buaya muara, buaya papua dan buaya moncong panjang.

Selain potensi perikanan, terdapat juga potensi peternakan dan pertanian, yaitu kelompok sapi Dakul Sejahtera, keompok kambing, kelompok pembibitan tanaman dan juga Dawuhan Kuon mempunyai banyak UMKM yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa warga di Desa Dawuhan Kulon memiliki usaha pembuatan tempe ireng, yaitu tempe yang terbuat dari bahan dasar kedelai hitam, hal ini berbeda dengan tempe pada umumnya yang terbuat dari

bahan dasar kedelai putih. Tempe ireng ini juga bisa dikatakan sebuah produk yang menjadi icon dari desa tersebut. Selain itu ada beberapa warga yang membuat olahan makanan kering seperti rengginang, emping Melinjo, manggleng dan lain sebagainya.

Sebagai seorang yang memiliki latar belakang pendidikan S-1 Hukum, akan tetapi juga familiar dengan dunia UMKM dan Pemberdayaan masyarakat dari tempat asal saya berada. Maka sangat menarik bagi saya untuk ikut terjun dan berkecimpung di dunia UMKM untuk ikut serta dalam mengembangkan desa Dawuhan Kulon, saya juga akan membentuk kelompok usaha dan kelompok wisata bersama dengan warga desa terutama pemuda dan saling berbagi ilmu dan sharing mengenai dunia UMKM dan Wisata. Saya mempunyai usaha yaitu Sambel Ngapak, Bimbel Labiba, Dapur Mama Ina, Lezatin yang mana itu semua saya rintis dari 0 bersama dengan ibu saya. Selain itu berbekal soft skill seperti adaptif, komunikatif, dan manajemen waktu, saya sebagai peserta program PKKP 2024 tentu sangat berharap dapat memberikan pengaruh positif untuk anak muda di Desa Dawuhan Kulon, sehingga anak muda Dawuhan kulon semakin progresif dan kreatif untuk memajukan desa asal mereka melalui ide dan gagasan mereka.

HASIL KEGIATAN BULAN OKTOBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Kerupuk Lele Lezatin adalah olahan dari ikan lele yang saya kerjakan bersama mba Atin pada PKKP 2023 yang sampai saat ini masih kami produksi secara terbatas. Karena waktu yang kami miliki terbatas sehingga produksi kerupuk lele hanya dilakukan 2-4 kali dalam sebulan. Selain itu kami juga beberapa kali memberikan pelatihan secara gratis untuk ibu-ibu PKK di beberapa desa.

Sambel Ngapak adalah usaha kuliner yang saya rintis sejak tahun 2020, yang fokus pada penyajian sambal berkualitas tinggi dengan rasa otentik. Saat ini, kami menawarkan tiga varian sambal: Sambel Rebon, Sambel Kluwek, dan Sambel Brambang, yang dikemas dalam botol berukuran 150 gram.

Untuk memenuhi permintaan pasar, kami meluncurkan ukuran baru, yaitu 50 gram, yang menggunakan plastik kemasan vakum. Sambel Ngapak dibuat tanpa pengawet, hanya menggunakan bahan-bahan alami, sehingga ketahanan sambal ini adalah 2 minggu jika belum dibuka, dan 1 minggu setelah kemasan dibuka. Sambal akan lebih awet jika disimpan di lemari pendingin.

Saat ini, kami masih fokus pada sistem penjualan Open Pre Order yang dilakukan seminggu sekali, serta berpartisipasi dalam bazar dan festival UMKM. Dalam satu bulan, kami dapat menjual antara 50 hingga 70 pcs sambal, yang menunjukkan antusiasme pelanggan terhadap produk kami. komitmen pada kualitas dan rasa, Sambel Ngapak berupaya untuk menjadi pilihan utama bagi pecinta sambal di pasaran.

Bimbingan Belajar Labiba didirikan pada tahun 2020 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan berkualitas di lingkungan yang nyaman dan mendukung. Kami fokus pada siswa dari jenjang PAUD, TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama.

Untuk tahun ini tim kami berdedikasi untuk menciptakan suasana belajar yang positif, serta memberikan perhatian individu kepada setiap siswa. Kami juga melakukan pendataan ulang siswa dan membagi kelas serta jadwal les agar komunikasi dengan orangtua murid menjadi lebih efektif. Dengan pendekatan yang profesional dan inovatif, kami berharap dapat meningkatkan jumlah siswa dan membantu mereka mencapai potensi terbaik mereka.

Saat ini, kami telah memiliki 50 siswa yang aktif, dengan 18 di antaranya merupakan siswa baru untuk tahun ajaran 2024. Kami bekerja sama dengan berbagai sekolah untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas pendidikan yang kami tawarkan. Setelah melakukan ulangan tengah semester kemarin Alhamdulillah nilai dari siswa kami bagus dan orang tua dan kami selaku pengajar sangat bangga.

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di Bulan Oktober ini saya mulai eksekusi mengunjungi tiap UMKM untuk membantu legalitas, labeling dan foto produk. Antusias dari warga Dawuhan Kulon membuat kami bersemangat dalam melakukan sosialisasi dan pendataan tersebut. Kami juga sudah memberikan arahan mengenai packaging yang baik untuk menunjang kualitas produk. Dalam membuat foto produk UMKM kami bekerjasama dengan Hetero Space Purwokerto.

Untuk Pelatihan digital Marketing dan Content Creator karangtaruna kami sudah berdiskusi dan memutuskan untuk pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi 2 hari yaitu pelatihan Digital Marketing pada tanggal 27 Oktober 2024 dan Pelatihan Content Creator pada tanggal 3 November 2024. Kami menjadi narasumber salah satu narasumber pada acara tersebut.

Kami juga sedang mempersiapkan pelatihan pembuatan menu PMT dari daun kelor yaitu muffin dan membuat permen susu alami tanpa pengawet yang sangat cocok untuk balita. Bersama dengan tim PMT desa Dawuhan Kulon kami akan melakukan pelatihan dibulan November.

TARGET BULAN NOVEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entrepreneur

Rencana kegiatan pada bulan November adalah melakukan pemasaran yang lebih luas pada kerupuk lele lezat dan meluncurkan varian baru pada sambel ngapak yaitu sambel teri kering. Karena sambel teri kering akan lebih awet dari sambel yang lain. Dan kami juga akan segera mencoba masuk ke marketplace agar produk kami lebih dikenal. Untuk Bimbel Labiba kami sudah mulai melakukan bimbel dan tetap terus mengembangkan bimbel sampai sukses seperti Newtron, Ganesha Operation. Kami akan terus memperbaiki kesalahan dan saran yang membangun, serta berusaha memberikan pengajaran yang maksimal kepada para siswa.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Target kegiatan di bulan November adalah menyelesaikan kunjungan ke UMKM yang sudah kami data pada tiap RT dan membantu urusan legalitas produk UMKM Desa Dawuhan Kulon, labeling produk dan foto produk untuk katalog produk UMKM). Karena UMKM di Desa Dawuhan Kulon banyak jadi butuh beberapa bulan untuk membuat katalog dan pendataan UMKM. Dan untuk pelatihan digital marketing dan konten creator bagi Karangtaruna akan kami laksanakan di akhir bulan oktober ini. Kami juga akan memberikan pelatihan pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita dengan memanfaatkan daun kelor dan permen susu di bulan November.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada bulan Oktober sedang melakukan sosialisasi sekaligus pendataan, pengecekan legalitas, labeling, dan foto produk tiap RT di Desa Dawuhan Kulon namun memang kebanyakan pelaku UMKM sudah berumur lanjut jadi harus lebih detail menjelaskannya. Nantinya setelah menyelesaikan foto produk dan pendataan akan kami buat katalog UMKM untuk desa Dawuhan Kulon. Dan untuk pelatihan digital marketing dan konten creator bagi Karangtaruna akan dilaksanakan pada akhir bulan Oktober. Kami akan memberikan pelatihan pembuatan PMT (Pemberian Makanan Tambahan) untuk balita dengan memanfaatkan daun kelor dan permen susu di bulan November.

Sedangkan untuk entrepreneur pribadi saya masih dalam pengembangan usaha kerupuk lele lezatin, bimbil Labiba dan Sambel Ngapak. Sambel Ngapak saya sudah meluncurkan kemasan kecil yaitu isi 50 gram. Dan akan launching varian baru yaitu sambel teri kering.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Sebelum repack



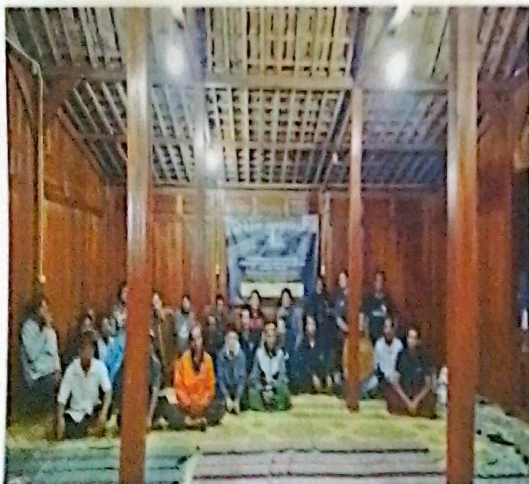
Setelah di repack



Pemberian Stiker cantir Krekel Bu Rofah



Mendampingi SSB Dawuhan Kulon dalam Fourfeo di Ajibarang



Pelatihan Kesehatan Kambing di Kalikesur



Diskusi mengenai Pelatihan Digital Marketing dan Conten Creator dengan karangtaruna

KALENDER ABSENSI

Nama :

Zaqiya Ezza Novitasari

NIK :

3302224711990003

Oktober 2024

1 BELUM ABSEN	2 BELUM ABSEN	3 BELUM ABSEN	4 BELUM ABSEN	5 HADIR	6 BELUM ABSEN	7 HADIR
8 HADIR	9 HADIR	10 HADIR	11 HADIR	12 HADIR	13 HADIR	14 HADIR
15 HADIR	16 BELUM ABSEN	17 BELUM ABSEN	18 HADIR	19 BELUM ABSEN	20 HADIR	21 HADIR
22 HADIR	23 BELUM ABSEN	24 BELUM ABSEN	25 BELUM ABSEN	26 BELUM ABSEN	27 BELUM ABSEN	28 BELUM ABSEN
29 BELUM ABSEN	30 BELUM ABSEN	31 BELUM ABSEN				

Hadir :

14

Izin :

0

Terlambat :



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024

**SIMUDA
PERWIRA**

Nama Peserta : Zaqiya Ezza Novitasari
Kabupaten : KABUPATEN BANYUMAS
Jumlah Penduduk : 3564
Jumlah Pemuda : 763
Bulan/Tahun : Oktober 2024

Dicetak pada 22 Oktober 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor
Banyaknya Pelaku UMKM di Desa Dawuhan Kulon dan pemuda karangtaruna desa memiliki anggaran desa tahun ini yang belum terpakai	UMKM desa Dawuhan Kulon yang masih belum memiliki bekal digital marketing, padahal sekarang sudah banyak sekali UMKM yang sudah masuk ke digital marketing	Berkolaborasi dengan karang taruna desa dawuhan kulon dalam mberikan pelatihan dan pendampingan digital marketing khususnya untuk pelaku UMKM desa Dawuhan Kulon. Dan memberikan pelatihan konten creator untuk karang taruna	Jumlah (25). Karang taruna Dawuhan kulon	Jumlah (2). Kelompok UMKM Dawuhan Kulon dan Kelompok karang taruna Dawuhan kulon	Sudah berdiskusi dengan pemerintah desa dan karang taruna mengenai kegiatan tersebut dan sangat didukung	Mencari tanggal untuk pelatihan yang tidak bentrok, ditambah untuk bulan November adalah bulan rawan karena akan ada pilkada	Pelatihan di laksanakan pada tanggal 27 Oktober 2024 dan saya akan menjadi salah satu narasumber pada kegiatan tersebut	Lanjutkan program sociopreneur dan pastikan untuk keberlanjutannya!

Mengetahui,

Pembina Desa
Pembina Kabupaten
Disporapar Provinsi Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Zaqiya Ezza Novitasari

Tito Teknis PKKP 2024



Muhammad Syah Fudhri Ramadhan



DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAHA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2024

WASIMUDA
PERWIRA

Nama Peserta : Zaqiya Ezza Novitasari
Kabupaten : KABUPATEN BANYUMAS
Jumlah Penduduk : 3564
Bulan/Tahun : Oktober 2024
Dicetak pada 22 Oktober 2024

Peluang Usaha	Rencana Usaha	Aksi / Eksekusi	Value Proposition	Customer Segment	Strategi Promosi	Strategi Distribusi	Jumlah Pembeli		Strategi Membina Hubungan Dengan Pelanggan	Pendapatan		Pengeluaran		Partner / Mitra		Asset		Keterangan (Hasil usaha)	Komentar Mentor
							Pelanggan	Pembeli Baru		Pendapatan Tetap	Pendapatan Tidak Tetap	Pengeluaran Tetap	Pengeluaran tidak tetap	Partner / Mitra tetap	Partner / Mitra tidak tetap	Asset Berwujud	Tidak berwujud		
1. Cabai mudah didapatkan dan mudah dijual menjadi berbagai masakan 2. Pasar makanan instan terus berkembang pesat di Indonesia 3. Banyak konsumen mencari sambal praktis yang siap saut	Menghasilkan produk sambal kemasan dengan rasa yang unik dan berbeda "Sambal Ngapak" memiliki 3 varian yaitu sambal kluwek, sambal brambang, sambal rebbon. Memiliki 2 kemasan yaitu kemasan botol 150 gram dan kemasan sachet 50 gram yang baru diluncurkan bulan juli lalu	Melakukan trial dan error untuk menyesuaikan resep sambal yang saya buat. Memproduksi sambal dengan sistem Pre Order 1 Minggu sekali dengan produksi (+ 50 sambal botol dan +50 sambal sachet)	Sambal Ngapak menggunakan bahan baku segar dan berkualitas untuk menjaga cita rasa. Tidak mengandung bahan pengawet. Dikemas dengan praktis dan mudah dibawa.	Orange-orang peca, pekerja, mahasiswa, dan bisa merambah ke semua kalangan	Aktif di sosial media untuk menarik pelanggan (sementara di Instagram) Membuat pamflet yang menarik dan di share di sosial media, foto produk, memberikan diskon 20% kepada pelanggan baru, dan promosi melalui personal selling	Masih belajar dalam Distribusi melalui retail modern, kerjasama dengan restoran dan warung makan, aktif mengikuti berbagai bazar UMKM	50	15	Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan menerima saran dan masukan terkait rasa, membuat program loyalitas yang menarik untuk pelanggan yang sering berbelanja (diskon, hadiah, atau penawaran khusus)	1500000	0	400000	150000	Petani Cabai Pak Timo	Konsumen umum	Kompur, wajan, blender, timbangan digital	Resep Sambal Ngapak	Usaha sambal ngapak sudah menggunakan strategi penjualan yang makin baik, menghadirkan sambal kemasan yang fresh karena menggunakan sistem Pre Order dan tidak menggunakan pengawet. Penjualan bulan ini mengalami kenaikan	Lanjutkan program yang sudah direncanakan!

Mengetahui,

Pembina Desa

Pembina Kabupaten

Disporapar Provinsi
Jawa Tengah



Peserta PKKP 2024

Zaqiya Ezza Novitasari

Tim Teknis PKKP 2024



Muhammad Syah Fibrika Ramadhani